

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan jumlah fibroblas pada perawatan luka bakar derajat II antara menggunakan NaCl 0,9% dan *Silver Sulfadiazine* 1% dengan gel lidah buaya (*Aloe Vera*) pada tikus Galur Wistar (*Ratus Norvegicus*) yang dilakukan pada hari ke 4, 8, dan 12 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah fibroblas pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10% dan 20% tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9% dan *Silver Sulfadiazine* 1% yang dibuktikan dengan hasil $p\text{-value} > 0,05$.
2. *Aloe vera* 10% dan 20% memiliki efek yang sama dengan *Gold Standard* terapi luka bakar di Rumah Sakit yaitu *Silver Sulfadiazine* 1% dalam hal penyembuhan luka bakar. Dengan demikian *Aloe vera* 10% dan 20% dapat digunakan sebagai alternative pilihan penyembuhan luka bakar derajat II dengan melihat efeknya sebagai anti-inflamasi yang dinilai dari jumlah fibroblas.

5.2. Saran

- 5.2.1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti dengan menggunakan dosis yang lebih tinggi, waktu pemeriksaan yang lebih lama, dan jumlah sampel yang lebih banyak.

5.2.2. Bagi pelayanan kesehatan gel *Aloe Vera* ini dapat diterapkan dan digunakan untuk pengobatan pasien dengan luka bakar, khususnya luka bakar derajat II.

5.2.3. Bagi institusi pendidikan diharapkan memberikan materi mengenai hewan coba bagi penelitian *true eksperimental*.